

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Cikande, dan yang menjadi obyek penelitian yaitu Masyarakat yang ada bertempat tinggal di daerah Cikande. Waktu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kurang lebih empat bulan dimulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2020. Adapun tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu di Kompleks Griya Asri Cikande Cluster Cendana.

#### **B. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>1</sup> Metode yang digunakan dalam *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dimana teknik penentuan sampel

---

<sup>1</sup> Sofian siregar, *metode penelitian*, h,33

berdasarkan kebetulan dan cocok sebagai sumber data yaitu respondennya merupakan masyarakat muslim yang sudah menjadi nasabah di Bank.

## **1. Populasi**

Populasi adalah obyek penelitian. Sampel adalah bagian dari kumpulan obyek penelitian yang dipelajari dan diamat, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Muslim yang sudah mempunyai atau menjadi nasabah di Bank. Muri Yusuf mengatakan “Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya.”<sup>2</sup>

Penelitian dilakukan di Kompleks Griya Asri Cikande Cluster Cendana, dan yang menjadi obyek penelitian adalah Masyarakat Muslim, adapun tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu di Kompleks Griya Asri Cikande Cluster Cendana dengan melakukan wawancara utama kepada bapak RT setempat dengan jumlah 1 orang dan

---

<sup>2</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014),h,145.

wawancara pendukung kepada masyarakat Kompleks Griya Asri Cikande Cluster Cendana, dengan jumlah data kepala keluarga 269 KK.

## **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>3</sup> Metode yang digunakan dalam non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dan cocok sebagai sumber data yaitu respondennya merupakan masyarakat muslim yang sudah menjadi nasabah di Bank.

## **3. Sampel**

Sampel yakni bagian dari populasi yang ingin diteliti, oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan dari suatu populasi dan bukan populasi itu sendiri. Rumus yang dapat digunakan dalam menentukan besaran sampel yaitu rumus

---

<sup>3</sup> Sofian siregar, *metode penelitian*,,h,33

slovin.<sup>4</sup> Terdapat populasi 269 masyarakat muslim dengan menggunakan rumus slovin dan tingkat kesalahan 10% yakni :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = besaran sampel

N = vesaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan penarikan sampel)

$$n = \frac{269}{1 + 269 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{269}{3,69} = 72,89$$

n = 73 Responden

Sehingga penelitian ini mengambil sampel penelitian utama kepada bapak RT dan 73 kepala keluarga di Kompleks Griya Asri Cikande Cluster Cendana.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Priyono, *metode penelitian kuantitatif*, sidoarjo:zifatma,2014.h,120

<sup>5</sup> Husen umar, *Metode Riset Bisnis*, ( Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama,2003),h.141

### **C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional digunakan sebagai penjabaran akan definisi variabel dan indikator pada penelitian. Variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah.<sup>6</sup> Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Untuk memperjelas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel dalam penelitian ini yaitu label syariah (variabel X)

#### **2. Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi (respon jika dihubungkan dengan variabel bebas). Variabel terikat

---

<sup>6</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.99.

yakni variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variable bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah label syariah (variabel X) yang dipengaruhi oleh variabel terikat yaitu minat masyarakat muslim (variabel Y). Adapun oprasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Definisi Oprasional**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sekala Pengukuran</b>
Variabel (x) Berlabel syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Syariah (X) label syariah yakni keteranganatau identitas lebel syariah pada sebuah produk atau jasa dengan ketentuan yang sesuai dengan syariat Islam merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Label produk (Product Label).</li> <li>▪ Label Merek (Brand Label)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemasan Penjualan</li> <li>2. Kemasan Produk</li> <li>3. Mutu Produk</li> <li>4. Kemasan Penjualan</li> <li>5. Tingkat Kualitas</li> <li>6. Produk enak dilihat</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ MinatMenabung yakni Sebuah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Faktor dorongan dari dalam</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan yang muncul</li> </ol>

<p>Variabel(Y)</p> <p>Minat Masyarakat Muslim</p>	<p>kecenderungan atau rasa ketertarikan individu terhadap minat tanpa adanya dorongan dari pihak lain terhadap masyarakat muslim itu sendiri mengenai keinginan dalam memilih terhadap</p>	<p>(internal)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Faktor motif sosial</li> <li>▪ Faktor emosional dan perasaan</li> </ul>	<p>dalam individu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penyesuaian dengan lingkungan</li> <li>3. Hubungan dengan perasaan atau emosi</li> </ol>
---	--	--	--

#### D. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel adalah kesepakatan yang digunakan sebagai alat acuan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut itu bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan

secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>7</sup> Pada penelitian ini responden memilih salah satu dari jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu total skor inilah yang akan ditafsir sebagai posisi responden dalam Skala Likert. Kriteria pengukuran untuk variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Penilaian Kuisisioner**

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h.93



## **E. Teknis Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Kuesioner (angket)**

Teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>8</sup> untuk memperoleh data, peneliti menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>9</sup>

#### **b. Penelitian Kepustakaan (Library Research)**

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan pengumpulan bahan-bahan melalui buku-buku bacaan, literature lainnya yang berhubungan dengan topic penulisan ini. Tujuan penelitian kepustakaan ini adalah untuk memperoleh data teoritis untuk membangun landasan teori yang kuat untuk mendukung penelitian ini.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.19.

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Analisis Data Peneliti Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi, 2014),h.13.

<sup>10</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.21.

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Data kuantitatif yang digunakan contohnya data yang menunjukkan Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Masyarakat Muslim.
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang bukan dalam bentuk angka, yakni data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.<sup>11</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari masyarakat muslim di Kompleks Griya Asri Cluster Cendana yang sudah menjadi nasabah di Bank.

### **b. Data Sekunder**

Data skunder adalah data yang sudah tersedi sehingga kita tinggal mengumpulkan.<sup>12</sup> Data sekunder ini diperoleh dari

---

<sup>11</sup> Jonathan sarwono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: graha ilmu, 2006) h. 125

<sup>12</sup> Jonathan sarwono, *Metode penelitian...* h.123

arsip-arsip dan literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Teknis Analisis Data**

Analisis besarnya pengaruh label syariah terhadap minat masyarakat muslim maka menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut:

### **A. Uji Instrument Penelitian**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatnya data (mengukur) itu valid.<sup>13</sup> Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.121

diberikan dalam waktu yang berbeda.<sup>14</sup> Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik.

## **B. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak.<sup>15</sup>

### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan ketat,

---

<sup>14</sup> A.Muri Yusuf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group. 2014) Edisi Pertama, h. 242

<sup>15</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), h.120

disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>16</sup>

### C. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:<sup>17</sup>

$$Y = a + b X$$

Dimana: Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Koefisien arah regresi

---

<sup>16</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.179

<sup>17</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis (Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.132

#### D. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel.<sup>18</sup>

Uji koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara label syariah (X) dengan minat masyarakat muslim (Y). Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara dua variabel.

Dalam menentukan hasil tingkat pengaruh antara dua variabel tersebut digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi koefisien korelasi**

<b>Interpal Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,7,99	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

---

<sup>18</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2015) cetakan pertama, h.220

### **E. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dan korelasi ( $R^2$ ) koefisien ini disebut koefisien penentu varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independen. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

### **F. Uji Hipotesis**

Uji t (uji signifikan) adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui mengenai Label Syariah (X) dan Minat Masyarakat Muslim (Y) Di kompleks Griya Asri Cikande Cluster Cendana. Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan t tabel.